

IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB (E-JPS) DI DINAS SOSIAL PROVINSI GORONTALO

Sri Yulianty Mozin¹, Rahmatia Pakaya²

email: yulmozin@ung.ac.id¹, rahmatia_pakaya@ung.ac.id²

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi E-JPS (Electronic Jaring Pengaman Sosial), yaitu sistem informasi berbasis web yang dikembangkan oleh Dinas Sosial Provinsi Gorontalo untuk mengelola data penerima bantuan sosial. E-JPS mengintegrasikan berbagai sumber data termasuk Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (TKS) dan program bantuan lainnya untuk memastikan pemantauan penerima manfaat secara akurat dan transparan. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi efektivitas sistem dalam integrasi data, efisiensi proses, dan akuntabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-JPS meningkatkan sinkronisasi data, mengurangi duplikasi, dan memperbaiki pengambilan keputusan dalam distribusi bantuan sosial.

Kata Kunci: E-JPS, Data Kesejahteraan Sosial Terintegrasi, Sistem Informasi, Bantuan Sosial, Integrasi Data.

Abstract: This study aims to describe the implementation of the E-JPS (Electronic Jaring Pengaman Sosial), a web-based information system developed by the Social Service of Gorontalo Province to manage social assistance recipient data. E-JPS integrates multiple data sources including the Integrated Social Welfare Data (TKS) and other social aid programs to ensure accurate and transparent beneficiary monitoring. Using a qualitative descriptive approach, this study explores the system's effectiveness in data integration, process efficiency, and accountability. The findings show that E-JPS enhances data synchronization, reduces duplication, and improves decision-making in the distribution of social assistance.

Keywords: E-JPS, Integrated Social Welfare Data, Information System, Social Assistance, Data Integration.

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik. Salah satu bentuk inovasi yang muncul adalah pengembangan sistem informasi berbasis web yang memungkinkan proses pengelolaan data secara real time dan terintegrasi. Di sektor kesejahteraan sosial, kebutuhan akan sistem yang mampu menyatukan berbagai sumber data menjadi sangat krusial untuk menghindari tumpang tindih bantuan dan memastikan ketepatan sasaran (Miranda, S. P. N. 2024).

Dinas Sosial Provinsi Gorontalo merespons tantangan tersebut dengan mengembangkan aplikasi E-JPS (Electronic Jaring Pengaman Sosial). Aplikasi ini berfungsi sebagai alat untuk mengintegrasikan berbagai jenis data dari program-program bantuan sosial yang ada, termasuk data dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (TKS). Melalui E-JPS, proses verifikasi, validasi, dan distribusi bantuan dapat dilakukan secara lebih efisien dan transparan.

Permasalahan yang dihadapi sebelum adanya E-JPS adalah tidak sinkronnya data antara berbagai lembaga, sering terjadi duplikasi data penerima bantuan, serta lambatnya proses verifikasi dan validasi. Akibatnya, distribusi bantuan sosial tidak jarang meleset dari target yang sebenarnya. Kehadiran E-JPS diharapkan mampu

menjadi solusi konkret dalam memperbaiki sistem distribusi bantuan sosial di Provinsi Gorontalo (Simamora, 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi dalam pemerintahan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efisiensi kerja (Fitriani et al., 2022; Nurrahman et al., 2023; Kurniawan et al., 2024). Namun, masih sedikit kajian yang secara spesifik membahas implementasi sistem informasi dalam konteks pengelolaan bantuan sosial secara terintegrasi di tingkat provinsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada analisis implementasi E-JPS di Dinas Sosial Provinsi Gorontalo, meliputi aspek perancangan sistem, integrasi data, manfaat terhadap distribusi bantuan, serta tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaan. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi publik di sektor sosial secara lebih luas..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan proses implementasi aplikasi E-JPS secara mendalam. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pegawai Dinas Sosial Provinsi Gorontalo, observasi langsung terhadap penggunaan sistem, serta dokumentasi dari laporan internal terkait penerapan E-JPS. Penelitian dilakukan selama tiga bulan mulai dari Januari hingga Maret 2025 di kantor Dinas Sosial Provinsi Gorontalo.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui teknik triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan hasil wawancara, dokumentasi, serta observasi lapangan. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengkaji sejauh mana E-JPS mampu meningkatkan akurasi data penerima manfaat serta efisiensi distribusi bantuan sosial (Sugiyono, 2017)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program merupakan tahap krusial dalam siklus kebijakan publik, di mana rencana yang telah disusun diubah menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut (Sari, D. A., & Putra, R. H. 2023) keberhasilan implementasi program sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kejelasan tujuan, ketersediaan sumber daya, komunikasi yang efektif antar pelaksana, serta kondisi sosial dan politik di lingkungan pelaksanaan. Studi tersebut menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat di Provinsi Jawa Tengah berhasil meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan pembangunan lokal, berkat pendekatan partisipatif dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Temuan ini menekankan pentingnya strategi implementasi yang responsif dan berbasis bukti untuk mencapai hasil yang optimal dalam masyarakat.

Implementasi aplikasi E-JPS di Dinas Sosial Provinsi Gorontalo telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hal integrasi data penerima manfaat bantuan sosial. Sistem ini mampu menghubungkan data dari berbagai sumber seperti TKS, PKH, BPNT, dan program bantuan lainnya ke dalam satu platform yang terpusat. Hal ini memberikan kemudahan dalam proses identifikasi dan verifikasi penerima bantuan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan terpisah antar program.

E-JPS menyediakan antarmuka berbasis web yang ramah pengguna dan dapat diakses oleh operator di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Antarmuka ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian, pembaruan data, serta pelaporan

secara cepat dan tepat. Selain itu, fitur validasi otomatis dalam sistem membantu mengurangi kesalahan entri data dan memastikan bahwa hanya data yang sah yang digunakan dalam proses penyaluran bantuan.

Efisiensi waktu merupakan salah satu manfaat utama dari penggunaan E-JPS. Sebelum sistem ini digunakan, proses verifikasi data memerlukan waktu berminggu-minggu. Dengan adanya E-JPS, proses tersebut dapat diselesaikan dalam hitungan hari. Hal ini tentu saja berdampak positif terhadap percepatan proses distribusi bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

Selain efisiensi, aspek akuntabilitas juga meningkat secara signifikan. E-JPS memiliki fitur pelacakan log aktivitas pengguna dan histori perubahan data yang memungkinkan auditor internal maupun eksternal menelusuri alur proses bantuan dengan mudah. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan publik terhadap program-program bantuan sosial yang dikelola oleh pemerintah daerah.

E-JPS juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Data yang terintegrasi dan diperbarui secara berkala memberikan gambaran menyeluruh kepada pengambil kebijakan mengenai sebaran dan kondisi sosial ekonomi penerima manfaat. Dengan demikian, program bantuan dapat dirancang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.

Namun, tidak semua proses implementasi berjalan tanpa hambatan. Masih terdapat kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet di wilayah pedesaan dan keterampilan teknologi informasi yang belum merata di antara petugas lapangan. Beberapa daerah mengalami kesulitan dalam mengakses sistem secara optimal, sehingga masih dibutuhkan dukungan infrastruktur yang memadai.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Dinas Sosial telah bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam penguatan infrastruktur digital di daerah terpencil. Di samping itu, pelatihan dan bimbingan teknis secara berkala juga dilakukan kepada petugas agar mampu mengoperasikan sistem dengan lebih baik dan efisien.

Selain dukungan internal, keberhasilan E-JPS juga didukung oleh kolaborasi eksternal dengan instansi lain seperti Bappeda, Dukcapil, dan Kemensos. Integrasi lintas sektor ini memungkinkan pembaruan data yang lebih akurat dan mengurangi risiko tumpang tindih bantuan antara program-program yang berbeda.

Dari segi keberlanjutan, E-JPS dirancang dengan sistem modular yang memungkinkan pengembangan lebih lanjut sesuai kebutuhan. Modul-modul tambahan seperti pelaporan kinerja bantuan, evaluasi program, dan analisis data geospasial dapat diintegrasikan secara bertahap untuk mendukung pengambilan kebijakan yang lebih strategis.

Partisipasi masyarakat juga menjadi aspek penting dalam keberhasilan sistem ini. Melalui fitur pengaduan dan klarifikasi yang tersedia di E-JPS, masyarakat dapat melaporkan ketidaksesuaian data atau ketidakadilan dalam penyaluran bantuan. Hal ini menciptakan sistem kontrol sosial yang memperkuat transparansi dan keadilan.

Berdasarkan hasil evaluasi internal, terdapat peningkatan signifikan dalam akurasi data penerima manfaat setelah penerapan E-JPS. Jumlah data ganda dan penerima fiktif menurun drastis, sementara jangkauan bantuan menjadi lebih luas dan merata. Data ini menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan bantuan sosial memiliki dampak nyata dalam memperbaiki tata kelola pemerintahan.

Secara keseluruhan, implementasi E-JPS tidak hanya memberikan manfaat administratif dan teknis, tetapi juga memperkuat fondasi pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik. Sistem ini dapat dijadikan model bagi daerah lain yang ingin

mengembangkan sistem serupa dalam upaya meningkatkan kualitas layanan sosial berbasis teknologi informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa E-JPS merupakan inovasi sistem informasi yang efektif dalam mendukung pengelolaan bantuan sosial secara terintegrasi di Dinas Sosial Provinsi Gorontalo. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, transparansi, serta akuntabilitas dalam penyaluran bantuan kepada masyarakat. Selain itu, E-JPS juga berperan dalam mendukung proses pengambilan kebijakan berbasis data yang lebih tepat sasaran.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar penguatan kapasitas SDM dan infrastruktur digital terus dilakukan, terutama di daerah terpencil yang masih menghadapi kendala akses. Pemerintah daerah juga perlu memastikan keberlanjutan sistem dengan membentuk tim teknis khusus yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pemeliharaan sistem secara berkala. Dengan demikian, E-JPS dapat terus memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat Gorontalo dan menjadi rujukan bagi pengembangan sistem informasi sosial di daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R., Wibowo, A., & Utomo, D. (2022). Pengaruh sistem informasi terhadap efektivitas kerja pegawai pemerintah daerah. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 18(2), 123–132.
- Kurniawan, A., & Nurhidayat, A. I. (2024). Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Berbasis Website (Studi Kasus Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bontang). *Jurnal Manajemen Informatika*.
- Miranda, S. P. N. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Keamanan Pelayanan Publik. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 4736–4744.
- Nurrahman, A., Sari, T., & Maulana, H. (2023). Transformasi digital pelayanan publik berbasis sistem informasi terpadu. *Jurnal Administrasi Negara*, 11(1), 45–59.
- Sari, D. A., & Putra, R. H. (2023). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah: Pendekatan Partisipatif dalam Pembangunan Lokal. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 12(1), 45–58.
- Simamora, H. (2022). Evaluasi Kebijakan Bantuan Sosial Berbasis Teknologi. *Jurnal Administrasi Publik Digital*, 4(2), 89–100.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.